

PEMBELAJARAN LAGU YA MAULANA DALAM FORMAT VOCAL GROUP PADA SISWA SMAN 2 PADANGPANJANG

MUHAMMAD RASUL AL KUANTANI

Program Studi Seni Musik
Fakultas Seni Pertunjukan –ISI Padangpanjang
Jl. Bahder Johan No.35 Padangpanjang 27128.
Padangpanjang-Sumatera Barat

ABSTRAK

Pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* dilatar belakangi oleh keinginan penulis untuk menghadirkan suatu pembelajaran yang baru bagi siswa SMAN 2 Padangpanjang untuk meningkatkan kreatifitas siswa di bidang musik. Selain itu, dilatar belakangi kemampuan siswa dalam bernyanyi vocal group belum memperhatikan kriteria-kriteria yang sesungguhnya dalam vocal group. Pembelajaran menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memakai siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Dalam pra siklus penulis melakukan tes sebelum memberi tindakan. Dalam siklus I dan siklus II penulis mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama 11 kali pertemuan dan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Nilai rata-rata anggota vocal group mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 50%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali meningkat sebesar 76,6%. Dengan demikian hasil menunjukkan bahwa pembelajaran vocal group pada siswa SMAN 2 Padangpanjang telah mencapai kriteria yang baik.

Kata kunci: pembelajaran, metode, vocal group

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu bagian dari kreatifitas seni manusia. Dalam kacamata seni, musik menjadi suatu wadah untuk mengekspresikan gejolak emosi dan perasaan yang disampaikan dan dikomunikasikan melalui bunyi, berarti musik bagian dari kehidupan yang gagasannya harus dikembangkan dan dilestarikan. Sebagaimana diungkapkan (Djohan Salim, 2005: 211-212) untuk melestarikan musik diperlukan sebuah proses, perwujudan dari proses dapat dilakukan melalui beberapa hal, salah satunya dengan studi pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.

SMAN 2 Padangpanjang merupakan sebuah sekolah yang mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian. Sebagaimana diungkapkan oleh Elfiyusra Arifin S.Pd selaku guru kesenian SMAN 2 Padangpanjang, bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang biasa dilaksanakan siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang dalam bidang seni yaitu

drumband, vocal group, tari, paduan suara dan randai. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa-siswi dalam berkesenian. Siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang memiliki potensi dalam berkesenian terutama dalam seni musik. Selain itu, SMAN 2 Padangpanjang memiliki beberapa Instrumen seperti: Gitar, Pianika, Instrument-instrument perkusi, serta kemampuan siswa-siswi dalam memainkan alat musik.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler SMAN 2 Padangpanjang terutama pada pembelajaran musik vocal group memang sudah ada, bahkan sudah pernah mengikuti lomba FL2SN, namun masih sebatas lagu-lagu Nasional dan belum memenuhi kaedah-kaedah dalam vocal group yang sebagaimana mestinya. Secara teknis dalam proses pembelajaran musikalnya masih membelajarkan notasi angka, baik pada lagu-lagu Nasional maupun lagu-lagu daerah, dan garap vocalnya masih sangat sederhana. Di samping itu materinya dibelajarkan apabila akan

mengikuti perlombaan saja dan pemusik dalam vocal group hanya berfungsi sebagai pengiring vocal.

SMAN 2 Padangpanjang mempunyai instrumen musik yang cukup memadai, dengan adanya ketersediaan tersebut penulis ingin melakukan pembelajaran vocal group yang akan diberikan pada siswa-siswi khususnya kelas I dan II. Hal ini tentunya guna mendapatkan pengetahuan yang berbeda dan sesuatu yang baru seperti, akan membawakan lagu populer dengan format vocal group.

Berdasarkan hal tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap objek pembelajaran musik di SMAN 2 Padangpanjang dan permasalahan ini pula yang mendorong penulis untuk mengaplikasikan materi ajar terhadap siswa siswi SMAN 2 Padangpanjang dengan memberikan pembelajaran pada tahap-tahap dasar yang sebagaimana mestinya.

Materi lagu yang akan dibelajarkan adalah sebuah lagu populer yang bernuansa Islami dengan

judul *Ya Maulana* karya Ayus Sabyan yang dipopularkan oleh Nissa Sabyan. Pemilihan lagu *Ya Maulana* didasari atas pembelajaran vocal group SMAN 2 Padangpanjang yang baru hanya membelajarkan lagu-lagu Nasional dan lagu-lagu Daerah. Setelah dikomunikasikan dengan siswa-siswi, lagu *Ya Maulana* mendapat respon positif karena lagu ini banyak diminati oleh siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang dan lagu *Ya Maulana* sedang populer saat ini dan sudah tidak asing lagi ditelinga siswa-siswi sehingga dapat mempermudah siswa-siswi dalam menghafal lagu. Di samping ingin memperkaya garap vocal, lagu ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa-siswi terhadap lagu populer yang nantinya mungkin akan berguna bagi SMAN 2 Padangpanjang apabila ada acara perlombaan vocal group dengan tema Nasyid tingkat SLTA ataupun untuk acara-acara tertentu di sekolah tersebut ke depannya.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, dapat dirumuskan

permasalahan yaitu “Bagaimana proses pembelajaran lagu Ya Maulana dalam format vocal group pada siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang”

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Action Research*). Sebagaimana diungkapkan (Prof. Dra. Herawati susilo. M.Se, Ph.D, 2008: 4) Penelitian tindakan adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk melakukan pembelajaran dan penelitian sesuai dengan objek yang akan diteliti.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan secara kualitatif di sini merujuk pada tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan siklus pembelajaran yang di dalamnya

menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada tahap pelaksanaan, penulis menerapkan pembelajaran kepada siswa dengan dibantu menggunakan metode demonstrasi, metode ceramah dan metode latihan. Hal 4

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara tes, wawancara, dan observasi. Adapun cara tes dinilai dengan tiga kriteria penilaian yaitu teknik vocal, keseimbangan dalam bernyanyi, kemampuan bernyanyi dan bermusik.

PEMBAHASAN

A. Aransemen Lagu Ya Maulana

Penulis mengaransemen ulang lagu *Ya Maulana* sesuai dengan kebutuhan dalam formasi vocal group dengan instrumen pianika, lyra, maracas, gitar, dan cajon, sebagaimana layaknya vocal group yang diiringi langsung dengan musik yang dimainkan bersama-sama oleh siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang.

Pada proses mempersiapkan aransemen lagu *Ya Maulana*, penulis

lebih mengspesifikasikan model aransemen lagu ke dalam bentuk garap vocal. Aransemen dalam bentuk garap vocal disini maksudnya pada vocal penulis membagi menjadi empat macam gaya suara yaitu vocal 1, vocal 2, solo vocal, dan vocal 3 yang difungsikan sebagai variasi vocal atau sebagai filler dalam musik vocal group.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Lagu Ya Maulana Dalam Format Vocal Group Pada Siswa SMAN 2 Padangpanjang

1. Pemilihan Anggota Vocal Group

Siswa yang dipilih sebagai peserta vocal group sebanyak 10 orang yang terdiri dari 5 orang penyanyi dan 5 orang pemusik yang bisa bernyanyi. Pemilihan peserta vocal group dilakukan dengan cara seleksi awal pertemuan terhadap siswa-siswi kelas X dan XI yang telah direkomendasikan oleh guru kesenian sebanyak 32 orang yang mana pada masing-masing kelas terdiri dari 2 orang. Proses seleksi awal dilakukan dengan cara meminta

masing-masing siswa yang mengikuti seleksi untuk dapat bernyanyi secara solo dan secara bersama.

2. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, tahap awal penulis melaksanakan observasi sebanyak 2 kali pertemuan. Kemampuan tehnik vocal bernyanyi siswa-siswi sebelum diberikan tindakan diukur dari hasil tes bernyanyi solo dan bernyanyi bersama serta bermain musik dengan lagu yang sudah ditentukan. Pada kondisi awal proses kegiatan tes bernyanyi kemampuan vocal group siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang masih belum mengetahui dan menguasai tehnik vocal yang baik dan benar sehingga belum mencapai kriteria penilaian dalam kategori baik.

Berikut adalah data-data hasil tes 10 orang siswa anggota vocal group yang diperoleh dengan menggunakan rumus tabel distribusi frekuensi. Kriteria penilaian yaitu aspek tehnik vocal, keseimbangan dalam bernyanyi, kemampuan bernyanyi dan bermusik. Dari aspek tehnik vocal mencakup teori musik dasar, tehnik pernafasan,

artikulasi, intonasi, sedangkan dari aspek keseimbangan dalam bernyanyi mencakup pecahan suara, kekompakan, pada aspek kemampuan bernyanyi dan bermusik mencakup dinamika, pembelajaran instrumen dan latihan gabungan lagu *Ya Maulana*.

Salah satu contoh mencari data dengan menggunakan rumus tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

(Safril, 2010: 18)

Keterangan :

Persentase = Nilai yang dicapai

F = Frekuensi/kemampuan siswa

N = Jumlah siswa yang dilatih

100% = Tingkat keberhasilan

Contoh pada aspek tehnik vocal siswa yang mampu sebanyak $\frac{3}{10} \times 100 = 30$. Jadi siswa yang mampu pada aspek tehnik vocal sebanyak 3 orang dengan persentasi 30%. Berikut ini adalah tabel hasil pengamatan kemampuan awal siswa :

NO.	ASPEK YANG DILATIH	M		KM		TM		JUMLAH
		F	%	F	%	F	%	
1.	Tehnik Vocal	3	30%	1	10%	6	60%	10
2.	Keseimbangan Dalam Bernyanyi	2	20%	1	10%	7	70%	10
3.	Kemampuan Bernyanyi dan Bermusik	3	30%	3	30%	4	40%	10
Jumlah		80%		50%		170%		10
Rata-rata		26,6%		16,6%		56,6%		10

Tabel. 1

Hasil Pengamatan Kemampuan Awal Siswa

Keterangan tabel :

M = Mampu

KM = Kurang Mampu

TM = Tidak Mampu

Berdasarkan tabel di atas, dari ketiga aspek yang dibelajarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu 80% dengan rata-rata masih 26,6%, siswa yang kurang mampu 50% dengan rata-rata 16,6% dan siswa yang belum mampu 170% dengan rata-rata 56,6%.

3. Siklus 1

Tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai proses lagu *Ya Maulana* meliputi :

a) Tehnik Vocal

1) Teori Musik Dasar

Sebelum memberi pembelajaran secara praktek penulis memberi pengetahuan dasar tentang musik secara teori dengan menggunakan metode ceramah yang mana pada pembelajarannya penulis memberi pengenalan notasi balok tentang bentuk not, nilai nada, ketukan dan garis paranada serta membuat scale atau tangga nada yang diaplikasikan dalam bentuk notasi balok. Berikut adalah gambar pembelajaran teori musik dasar :



Gambar.1

Pembelajaran Teori Musik Dasar

Hal | 7

Gambar di atas merupakan pembelajaran teori musik dasar yang dilaksanakan di Laboratorium Musik SMAN 2 Padangpanjang. Pada proses pembelajaran, penulis menunjuk seorang siswi untuk maju ke depan membuat tanggana C Mayor dan D Mayor di garis paranada.

Tujuan pembelajaran teori musik adalah untuk memberi pengetahuan pada siswa terhadap pembelajaran notasi balok karena sebelumnya siswa hanya belajar notasi angka. Di samping itu, lagu *Ya Maulana* terdapat modulasi yang dimainkan pada nada dasar D mayor. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pembelajaran instrumen lagu *Ya Maulana* agar siswa tidak terpaku memainkan instrumen pada nada dasar C mayor, capaiannya siswa

juga harus mampu memainkan instrumen pada nada dasar D Mayor.

2) Artikulasi, Intonasi dan

Pernafasan

Tahap yang penulis lakukan pada proses pembelajaran yaitu dengan melatih pernafasan seperti pada gambar berikut ini :



Gambar. 3
Latihan Pernafasan

Pada latihan pernafasan penulis mempraktekkan kepada peserta didik mengenai cara pernafasan yang baik dalam bernyanyi yaitu dengan menggunakan pernafasan diafragma. Latihan ini bertujuan agar memperoleh nafas yang lebih tahan lama dalam bernyanyi.

Pada gambar di atas siswa mulai mengeluarkan nafas secara biasa tanpa ada ketegangan, kemudian lanjut dengan mengambil nafas

melalui hidung dengan posisi mulut tertutup dan menahannya, kemudian mengeluarkannya secara perlahan.

Pada latihan pernafasan ini siswa mengalami kesulitan untuk membedakan pernafasan diafragma dengan pernafasan biasa, karena mereka baru mengenal dan belum terbiasa dengan latihan pernafasan diafragma. Ada beberapa siswa yang masih menggunakan pernafasan dada.

Tahap selanjutnya penulis melatih artikulasi seperti gambar di bawah ini :



Gambar. 4
Latihan Artikulasi

Pada pembelajaran artikulasi hal yang dilakukan adalah membuka mulut dengan benar pada saat mengucapkan vocal A,I,U,E,O. Latihan ini bertujuan agar siswa terlatih dalam perluasan nada

(ambitus). Pada gambar di atas terlihat peserta didik mengucapkan vocal A,I,U,E,O masih kaku dan ada beberapa yang masih malu membuka mulut pada latihan artikulasi ini.

Selanjutnya penulis melatih intonasi, latihan intonasi yang penulis lakukan di sini adalah dengan cara mensolmisasikan nada dibantu dengan iringan instrumen piano seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar. 5
Latihan Intonasi

Latihan ini bertujuan agar siswa peka terhadap nada. Pada gambar di atas para peserta didik sedang mengikuti nada dari piano yang penulis mainkan dengan mengucapkan kata “mau kemana” yang diawali dengan suara 1, kemudian dilanjutkan ke suara 2, suara 3 dan selanjutnya kata “mau kemana” diucapkan secara serempak

berdasarkan pembagian suara masing-masing.

b) Keseimbangan Dalam Bernyanyi

1) Pecahan Suara

Hal| 9

Pertemuan selanjutnya penulis membelajarkan pecahan suara bentuk garap vocal lagu *Ya Maulana*. Proses pembelajaran berikutnya dilakukan pada setiap kali pertemuan dengan durasi 15 menit setiap pertemuan. Proses latihan yang penulis belajarkan terhadap peserta didik dengan cara mempraktekkan langsung pembagian suara 1, suara 2, dan suara 3 kemudian diikuti oleh peserta didik berdasarkan pembagian suaranya masing-masing. Di samping itu, penulis juga memberikan teks/lirik lagu serta file audio midi lagu *Ya Maulana* yang telah penulis aransemen untuk dapat dipelajari peserta didik guna untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran lagu *Ya Maulana*.

Berikut potongan pola melodi bentuk pembagian suara pada lagu *Ya Maulana* :

40

Vocal 1

Mau - la - na Ya Mau - la - na Ya Sa-mi' - du' - a - na



Gambar.6
Pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* : latihan suara 1

Gambar di atas merupakan proses latihan suara 1 lagu *Ya*

20

Vocal 2

Mau-la - na Ya Mau-la - na Ya Sa-mi'-du' - a - na



Gambar. 7
Pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* : latihan suara 2

Gambar di atas merupakan proses latihan suara 2 lagu *Ya Maulana* terhadap peserta didik

Potongan pola melodi vocal 1 :

Maulana yang diterapkan kepada peserta didik berdasarkan pola melodi di atas. Dalam proses latihannya peserta didik tidak mengalami kendala apa-apa.

Potongan pola melodi untuk vocal

2 :

berdasarkan pola melodi di atas. Pada proses pembelajarannya peserta didik masih kurang tepat dalam intonasi karena belum percaya diri. Dalam hal ini penulis mencoba berulang-ulang kali mendemonstrasikan pola melodi di atas hingga peserta didik mulai menguasai pola melodi tersebut secara perlahan.

Potongan pola melodi untuk vocal

3 :



Gambar. 8
Pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* : latihan suara 3

Gambar di atas merupakan latihan suara 3 lagu *Ya Maulana* terhadap peserta didik berdasarkan pola melodi di atas. Dalam latihan suara 3 peserta didik masih jauh dari intonasi yang dicontohkan. Dalam hal ini penulis mencoba berulang-ulang kali mendemonstrasikan pola melodi di atas hingga peserta didik mulai menguasai pola melodi tersebut secara perlahan.

Tindakan yang penulis lakukan agar siswa dapat mempertahankan nada masing-masing yaitu dengan

mendemonstrasikan nada masing-masing siswa dengan cara menyanyikannya dengan benar dan didengar oleh siswa kemudian ditirukan oleh siswa kembali secara berulang-ulang.

2) Kekompakan

Latihan ini bertujuan agar peserta didik mengetahui tempo dalam bernyanyi dan dapat mengucapkan kalimat-kalimat pada lagu dengan serentak tanpa ada yang tertinggal. Dalam proses latihannya peserta didik menyanyikan lagu *Ya Maulana* berulang-ulang kali berdasarkan pembagian suara masing-masing dan berdasarkan tempo yang penulis tentukan dengan mengiringi mereka bernyanyi menggunakan instrumen gitar.

c) Kemampuan Bernyanyi Dan Bermusik

1) Pembelajaran Instrumen

Tahap pembelajaran instrumen penulis memberi contoh melodi-melodi yang terdapat pada aransemen lagu *Ya Maulana* yang telah penulis susun. Di samping itu, penulis juga memberikan file audio midi masing-masing instrumen kepada

peserta didik agar dapat dipelajari dengan mudah oleh peserta didik.

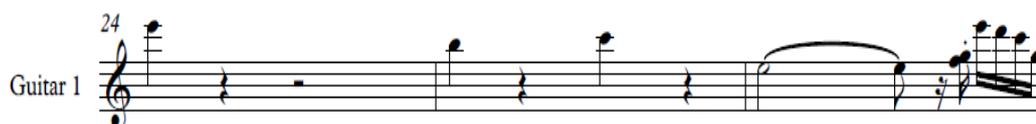
Tahapan yang penulis lakukan dalam membelajarkan instrumen kepada peserta didik yaitu :

Melatih Instrumen Gitar 1



Gambar. 9
Proses Latihan Instrumen Gitar 1

potongan pola melodi gitar 1 :



Gambar di atas merupakan pembelajaran yang penulis lakukan terhadap peserta didik yaitu dengan melatih *fingering* yang benar dan mudah untuk memainkan melodi dalam lagu *Ya Maulana*.

Dalam proses pembelajaran siswa masih kaku dalam memainkan pola melodi yang penulis berikan. Tindakan yang penulis lakukan dalam hal ini

adalah dengan memberi materi tangga nada C mayor dan D Mayor untuk latihan individu siswa guna untuk melatih kecepatan dan kelenturan jari saat memainkan gitar.

Melatih Instrumen Gitar 2



Gambar.10
Latihan Instrumen Gitar

potongan pola melodi gitar 2 :



Melatih Instrumen Pianika

Gambar di atas merupakan pembelajaran yang penulis lakukan terhadap siswa. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan cara menjelaskan dan mempraktekkan langsung kepada peserta didik mengenai progres akord yang digunakan dalam aransemen lagu *Ya Maulana*, mempraktekkan cara memainkan akord lagu tersebut pada gitar dengan tehnik yang benar dan mudah. Pada proses latihan siswa tidak mengalami kendala apa-apa.



Gambar.11
Latihan Instrumen Pianika

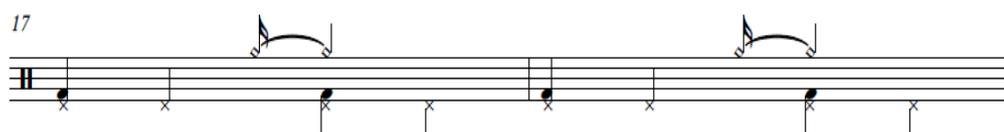
Potongan pola melodi pianika

:

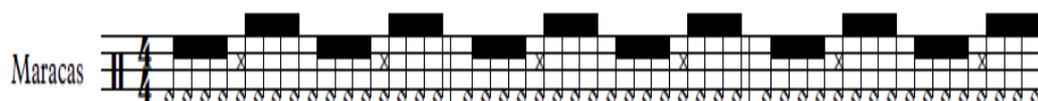


Pada pembelajaran pianika, penulis mengajarkan teknik yang

benar dengan *fingering* yang serupa dalam memainkan piano. Namun kendalanya siswa sudah terbiasa memainkan menggunakan *fingering* yang menurut mereka itu mudah dijangkau namun secara teori



Cajon berfungsi sebagai tempo serta dapat memberikan atau memperjelas aksentuasi pada lagu. Dalam proses latihannya penulis menjelaskan dan mempraktekkan langsung kepada peserta didik



Proses latihannya penulis menjelaskan dan mempraktekkan langsung kepada peserta didik mengenai pola yang digunakan dalam aransemen lagu *Ya Maulana*. Dalam proses latihan siswa tidak mengalami kendala apa-apa.

Melatih Instrumen Lyra

belum benar, penulis perlahan-lahan membimbing dan memberikan arahan dengan teknik yang tepat.

Melatih Instrumen Cajon

Potongan pola rithem cajon :

mengenai pola-pola yang digunakan dalam aransemen lagu *Ya Maulana*.

Melatih Instrumen Maracas

Potongan pola rithem maracas :



Gambar.12
Latihan Instrumen Lyra

Gambar di atas merupakan proses pembelajaran instrumen lyra terhadap peserta didik.

Potongan melodi Lyra :



Dalam bermain lyra, penulis mengajarkan kelenturan pergelangan tangan dalam memukul stik. Namun kendalanya siswa sulit untuk rileks dalam memainkan stik lyra pada awalnya, disebabkan siswa kesulitan terhadap melodi lyra yang diberikan penulis. Perlahan-lahan penulis membimbing dan memberikan arahan dengan teknik yang tepat dan memberi materi tangga nada C Mayor dan D Mayor sebagai pemanasan sebelum latihan.

2) Dinamika

Dalam pembelajaran dinamika penulis mengarahkan peserta didik agar bermain instrumen dengan lembut saat memasuki bagian lagu dengan tujuan agar bunyi yang dihasilkan instrumen tidak menutupi suara vocal (seimbang).

3) Latihan Gabungan

Latihan gabungan bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dalam bermain bersama. Kendala yang penulis temui saat melakukan latihan gabungan yaitu beberapa siswa mengalami kesulitan beradaptasi bagaimana bermain bersama sehingga yang dimainkan sering salah. Terutama pada pianika, siswa sangat sulit mengikuti tempo secara bersama-sama. Pada instrumen cajon, kesulitannya dalam mengatur dinamik agar seimbang dengan suara vocal maupun instrumen yang lain. Penulis melakukan tindakan bagaimana cara mengatur siswa agar bisa merasakan bagaimana bermain bersama. Latihan gabungan ini dilakukan berulang-ulang kemudian penulis memberi aba-

aba dimana yang seharusnya keras dan lembut dalam dinamik yang baik. Tepuk tangan juga salah satu solusi penulis untuk mengatur tempo siswa dan dilakukan berulang-ulang sehingga siswa dapat merasakan tempo dan alunan lagu. Berikut adalah gambar proses latihan bersama yang dilaksanakan di SMAN 2 Padangpanjang dengan didampingi oleh dosen pembimbing.

Latihan Gabungan, Vocal Group Lagu Ya Maulana

Berdasarkan pengamatan siklus I penulis menyimpulkan bahwa pada aspek pembelajaran tehnik vocal, keseimbangan dalam bernyanyi dan kemampuan bernyanyi dan bermusik belum mencapai hasil yang memuaskan. Berikut adalah tabel hasil pembelajaran siklus I :



Gambar.13

NO.	ASPEK YANG DILATIH	M		KM		TM		JUMLAH
		F	%	F	%	F	%	
1.	Tehnik vocal	5	50%	3	30%	2	20%	10
2.	Keseimbangan dalam bernyanyi	4	40%	2	20%	4	40%	10
3.	Kemampuan bernyanyi dan bermusik	6	60%	2	20%	2	20%	10
Jumlah		150%		70%		80%		10
Rata-rata		50%		23,3%		26,6%		10

Tabel. 2

Hasil Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan tabel hasil pembelajaran siklus I di atas terjadi peningkatan kemampuan belajar siswa jika dibandingkan dengan tabel prasiklus. Pada ketiga aspek pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu dalam proses pembelajaran meningkat dari 80% menjadi 150% dengan rata-rata 50%, siswa yang kurang mampu dari 50% menjadi 70% dengan rata-rata 23,3% dan siswa yang

belum mampu sudah berkurang dari 170% menjadi 80% dengan rata-rata 26,6%.

4. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dimulai dengan membuat perencanaan tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bermain musik vocal group. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil kemampuan peserta didik dalam pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	ASPEK YANG DILATIH	M		KM		TM		JUMLAH
		F	%	F	%	F	%	
1.	Tehnik Vocal	8	80%	1	10%	1	10%	10
2.	Keseimbangan Bernyanyi	7	70%	2	20%	1	10%	10
3.	Kemampuan Bernyanyi Dan Bermusik	8	80%	2	20%	-	-	10
Jumlah		230%		50%		20%		10
Rata-rata		76,6%		16,6%		6,6%		10

Tabel. 3
 Hasil Pembelajaran Siklus II

Pada tabel hasil pembelajaran siklus II di atas, dari ketiga aspek yang dibelajarkan siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam proses pembelajaran yang dapat di kategorikan baik. Dapat disimpulkan siswa yang mampu yaitu dari 150% menjadi 230% dengan rata-rata 76,6%, siswa yang kurang mampu dari 70% menjadi 50% dengan rata-rata 16,6% dan siswa yang

belum mampu sudah berkurang dari 80% menjadi 20% dengan rata-rata 6,6%.

5. Hasil Pembelajaran

Untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik dalam bermain musik vocal group dari pra siklus, siklus I, siklus II dan selisih antar siklus berdasarkan cara mencari kondisi awal dapat dilihat pada tabel berikut :

Hal | 18

No.	Materi Pembelajaran	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Selisih Pra Siklus Ke Siklus I	Selisih Siklus I Ke Siklus II	Selisih Pra Siklus Ke Siklus II
1.	Tehnik Vocal	30%	50%	80%	20%	30%	50%
2.	Keseimbangan Dalam Bernyanyi	20%	40%	70%	20%	30%	50%
3.	Kemampuan Bernyanyi Dan Bermusik	30%	60%	80%	30%	20%	50%
Jumlah		80%	150%	230%	70%	80%	150%
Rata-rata		26,6%	50%	76,6%	23,3%	26,6%	50%

Tabel. 4
Hasil Pembelajaran Antar Siklus

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kemampuan siswa pada data awal yang diambil dari nilai rata-rata

kemampuan siswa-siswi sebelum dilakukan pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* di SMAN 2 Padangpanjang adalah 26,6%. Setelah dilakukan proses pembelajaran pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan siswa dengan rata-rata 50% dan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa dengan rata-rata 76,6%.

PENUTUP

Berdasarkan proses dan hasil pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa selama proses pembelajaran setiap kendala yang dihadapi direnungkan, dianalisis dan diberi tindakan lagi dengan solusi yang baru sehingga pembelajaran ini tidak memberatkan siswa-siswi.

Hasil dari pembelajaran vocal group lagu *Ya Maulana* yaitu siswa-siswi dapat mengenal tentang vocal group dan dapat bernyanyi secara bersama serta fokus dan bertanggung jawab terhadap materi yang telah penulis belajarkan. Hasil dari pembelajaran

vocal group ini tidak hanya memberikan pengetahuan musik kepada siswa-siswi saja, tetapi hasil ini merupakan modal bagi pihak sekolah untuk mengikuti even-even berkesenian selanjutnya seperti: acara perpisahan, acara perlombaan, ajang kreatifitas dan lain-lainnya.

Melihat potensi seni yang dimiliki oleh siswa-siswi SMAN 2 Padangpanjang akan lebih baik lagi jika dapat dilatih dan dibimbing dengan baik seperti: memberikan apresiasi seni, khususnya di bidang musik vocal group supaya melakukan pelatihan setiap minggunya agar ekstrakurikuler seni musik bisa menyamakan dengan bidang-bidang seni lainnya agar pengetahuan musik yang telah diberikan bisa diwariskan kepada siswa baru. Harapan penulis untuk ke depannya agar pihak sekolah membuat rutinitas ekstrakurikuler di bidang seni musik vocal group untuk memotivasi kreatifitas siswa dan pengembangan bakat siswa.

KEPUSTAKAAN

Djohan Salim. (2005). *Psikologi Musik*.
Yogyakarta: Buku Baik.

Prof. Dra. Herawati Susilo. (2008).
Penelitian Tindakan Kelas. Malang:
Bayu Media Publishing.

Safri. (2010). *Statistika*. Press Padang:
Sukabina.